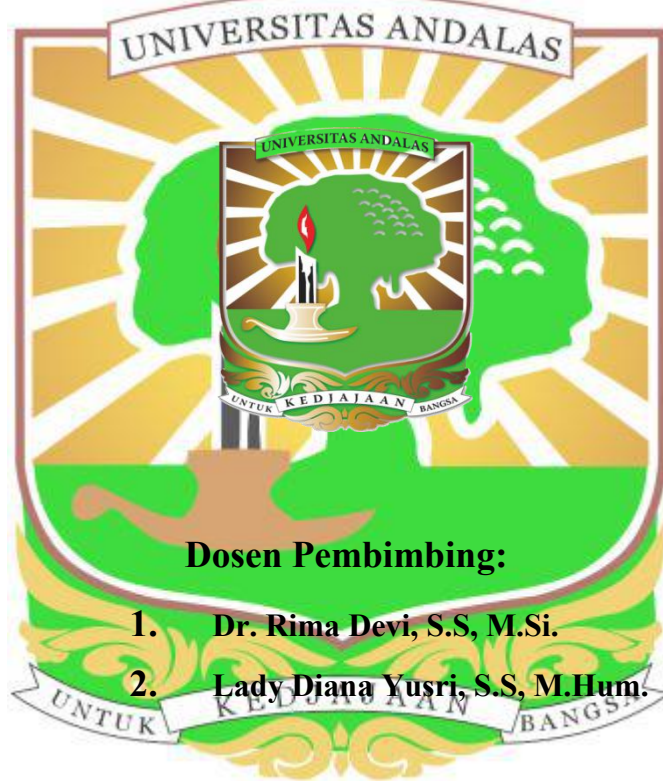


**PENERAPAN PEMIKIRAN *HOTOKE* YANG TERCERMIN
DALAM FILM “*ANO HI MITA HANA NO NAMA E WO
BOKUTACHI WA MADA SHIRANAI*” KARYA SUTRADARA
NISHIURA MASAKI**

**Oleh:
YELSI RAHMAH PUTRI
Bp. 1410751006**



Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Rima Devi, S.S, M.Si.**
- 2. Lady Diana Yusri, S.S, M.Hum.**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ABSTRAK

PENERAPAN PEMIKIRAN *HOTOKE* YANG TERCERMIN DALAM FILM *ANO HI MITA HANA NO NAMAЕ WO BOKUTACHI WA MADA SHIRANAI* KARYA SUTRADARA NISHIURA MASAKI

Oleh: Yelsi Rahmah Putri

Penelitian ini adalah mengenai penerapan pemikiran *Hotoke* yang tercermin dalam film *Ano Hi Mita Hana no Namae wo Bokutachi wa Mada Shiranai* karya sutradara Nishiura Masaki. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra serta teori *mise-en-scene* sebagai teori pendukung dalam menganalisis sebuah film. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan pemikiran *Hotoke* yang tercermin dalam film *Ano Hi Mita Hana no Namae wo Bokutachi wa Mada Shiranai*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah cara berpikir masyarakat Jepang dipengaruhi oleh ajaran Budha yang dalam perkembangannya ajaran tersebut telah bercampur dengan kepercayaan asli Jepang. Cara berpikir ini menghasilkan ajaran baru yang dinamakan ajaran Budha Jepang yang meliputi dunia fenomena yang mutlak, paham keduniawian (*genseshugi*), menerima dan mengakui tabiat manusia yang alami, mengutamakan cinta kasih (*aijo*) terhadap manusia, serta semangat toleransi (*kanyou*) dan memaafkan (*yuwa*).

Kata kunci: *Hotoke*, *Anohana*, *mise-en-scene*, sosiologi sastra, Nishiura Masaki.

